

ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM PT. SOECHI LINES TBK (SOCI) DAN PT. ADHI KARYA PERSERO (ADHI) : TINJAUAN KINERJA KEUANGAN DAN REKOMENDASI INVESTASI

Oleh:

¹Feren Melina Junita, ²Harti Budi Yanti

^{1,2}Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti
Jl. Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat, Indonesia
Telp. 021-566 3232

e-mail: ferenjunita@gmail.com¹, hartibudi@trisakti.ac.id²

ABSTRACT

This paper presents a comprehensive financial analysis of two publicly listed companies in Indonesia: PT Soechi Lines Tbk (SOCI) and PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), over the five-year period from 2019 to 2023. These companies operate in distinct sectors—maritime transportation and shipbuilding for SOCI, and construction and infrastructure development for ADHI. The objective of this study is to assess and compare their financial performance using key financial ratios including Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), and Earnings per Share (EPS). Data were obtained from the companies' audited annual financial statements and analyzed using quantitative methods. The findings show that SOCI maintained relatively stable performance throughout the five years, demonstrating healthy profitability, conservative capital structure, and resilience during the COVID-19 pandemic. In contrast, ADHI exhibited a more volatile performance, heavily influenced by macroeconomic factors and project execution cycles, with signs of recovery in profitability observed in 2023. The comparative analysis indicates that SOCI is more suitable for risk-averse investors seeking long-term stability, whereas ADHI presents a higher-risk, higher-return profile, ideal for aggressive investors capitalizing on the company's recovery momentum. This study contributes to the body of knowledge in fundamental stock analysis and offers valuable insights for investors and financial analysts in making data-driven investment decisions in the Indonesian capital market.

Keywords: *Financial Performance, Stock Analysis, PT Soechi Lines Tbk, Pt Adhi Karya (Persero) Tbk, Profitability Ratios, Capital Structure, Investment Decision, Fundamental Analysis, Risk Profile, Indonesian Stock Exchange.*

ABSTRAK

Makalah ini menyajikan analisis keuangan komprehensif dari dua perusahaan publik di Indonesia: PT Soechi Lines Tbk (SOCI) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), selama periode lima tahun dari 2019 hingga 2023. Perusahaan-perusahaan ini beroperasi di sektor yang berbeda—transportasi laut dan pembuatan kapal untuk SOCI, dan konstruksi dan pengembangan infrastruktur untuk ADHI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dan membandingkan kinerja keuangan mereka menggunakan rasio keuangan utama termasuk Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earnings per Share (EPS). Data diperoleh dari laporan keuangan

tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Temuan menunjukkan bahwa SOCI mempertahankan kinerja yang relatif stabil selama lima tahun, menunjukkan profitabilitas yang sehat, struktur modal yang konservatif, dan ketahanan selama pandemi COVID-19. Sebaliknya, ADHI menunjukkan kinerja yang lebih fluktuatif, sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi makro dan siklus pelaksanaan proyek, dengan tanda-tanda pemulihan profitabilitas yang diamati pada tahun 2023. Analisis komparatif menunjukkan bahwa SOCI lebih cocok untuk investor yang menghindari risiko yang mencari stabilitas jangka panjang, sedangkan ADHI menyajikan profil risiko yang lebih tinggi, pengembalian yang lebih tinggi, ideal untuk investor agresif yang memanfaatkan momentum pemulihan perusahaan. Studi ini berkontribusi pada badan pengetahuan dalam analisis saham fundamental dan menawarkan wawasan berharga bagi investor dan analis keuangan dalam membuat keputusan investasi berbasis data di pasar modal Indonesia.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Saham, PT Soechi Lines Tbk, Pt Adhi Karya (Persero) Tbk, Rasio Profitabilitas, Struktur Modal, Keputusan Investasi, Analisis Fundamental, Profil Risiko, Bursa Efek Indonesia.

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia merupakan salah satu sarana penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh pendanaan untuk pengembangan usaha, sementara investor dapat menempatkan dananya dalam berbagai instrumen investasi yang berpotensi memberikan imbal hasil. Salah satu instrumen yang paling populer adalah saham, di mana investor membeli sebagian kepemilikan perusahaan dan mendapatkan keuntungan dari capital gain maupun dividen.

Dalam memilih saham yang tepat, investor perlu melakukan analisis mendalam terhadap kinerja perusahaan. Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah analisis fundamental, yang menilai kesehatan dan prospek perusahaan berdasarkan laporan keuangan, struktur modal, profitabilitas, efisiensi operasional, serta prospek industrinya. Analisis fundamental sangat berguna untuk memahami nilai intrinsik suatu saham, khususnya untuk strategi investasi jangka menengah hingga panjang.

PT. Soechi Lines Tbk (SOCI) dan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) merupakan dua emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan latar belakang industri yang sangat berbeda. SOCI adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang pelayaran dan galangan kapal. Perusahaan ini mengoperasikan armada kapal tanker dan menawarkan jasa perawatan serta pembuatan kapal melalui fasilitas galangan miliknya. Dengan cakupan operasional yang relatif stabil dan spesifik, SOCI menjadi representasi dari sektor transportasi laut dan energi.

Sebaliknya, ADHI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor konstruksi dan infrastruktur. ADHI terlibat dalam berbagai proyek strategis nasional, termasuk pembangunan jalan tol, jembatan, transportasi massal (seperti LRT), dan infrastruktur publik lainnya. Sebagai perusahaan BUMN, ADHI memiliki peluang strategis dalam memperoleh proyek dari pemerintah, namun juga menghadapi tekanan dalam hal pembiayaan dan manajemen risiko proyek jangka panjang.

Selama lima tahun terakhir (2019–2023), kedua perusahaan menghadapi dinamika yang berbeda. SOCI cenderung mencatatkan kinerja yang relatif stabil meskipun pandemi COVID-19 turut berdampak pada sektor logistik global. Sementara itu, ADHI mengalami tekanan likuiditas akibat perlambatan proyek konstruksi selama masa pandemi, namun mulai menunjukkan pemulihan pada tahun 2022–2023. Perbedaan karakteristik industri dan

struktur keuangan kedua perusahaan menjadi latar belakang penting untuk melakukan perbandingan kinerja secara komprehensif.

Melalui analisis terhadap rasio-rasio keuangan utama seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earnings per Share (EPS)*, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang objektif dan menyeluruh mengenai kinerja keuangan SOCI dan ADHI selama lima tahun terakhir. Selain itu, hasil analisis ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi investasi yang relevan bagi investor, baik yang berorientasi pada stabilitas jangka panjang maupun pertumbuhan jangka pendek. Dengan membandingkan dua perusahaan dari sektor berbeda ini, studi ini tidak hanya memperlihatkan bagaimana karakteristik industri memengaruhi kinerja keuangan, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana investor dapat menyesuaikan strategi investasinya berdasarkan profil risiko dan tujuan keuangan masing-masing.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan dua perusahaan terbuka di Indonesia, yaitu PT Soechi Lines Tbk (SOCI) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), selama periode lima tahun terakhir, dari tahun 2019 hingga 2023. Pendekatan kuantitatif dipilih karena analisis ini didasarkan pada data numerik dan terukur, yakni laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan rasio-rasio keuangan utama.

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari kedua perusahaan yang tersedia secara publik melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen, sehingga dapat dipastikan validitas dan reliabilitasnya. Metode pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi, yaitu dengan mengakses data sekunder dari situs resmi PT. Soechi Lines Tbk (<https://www.soechi.com>), PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (<https://adhi.co.id>), serta Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>). Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan, digunakan teknik analisis rasio keuangan, yang meliputi beberapa indikator penting, yaitu:

1. *Return on Assets (ROA)* untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity (ROE)* untuk mengukur tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin (NPM)* untuk mengukur persentase laba bersih terhadap total pendapatan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

4. *Debt to Equity Ratio (DER)* untuk mengukur sejauh mana perusahaan membiayai asetnya dengan utang dibandingkan ekuitas.

$$DER = \frac{Liability\ Total}{Equity\ Total}$$

5. *Earnings per Share (EPS)* untuk mengukur laba yang diperoleh untuk setiap lembar saham beredar.

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

Setelah seluruh rasio keuangan dihitung, dilakukan analisis komparatif antara SOCI dan ADHI untuk mengetahui perusahaan mana yang memiliki performa keuangan lebih unggul dalam periode yang sama. Perbandingan dilakukan berdasarkan tren per tahun, rata-rata lima tahun, serta kondisi industri dan makroekonomi yang mempengaruhi masing-masing sektor.

HIPOTESIS PENELITIAN

1. Hipotesis Utama (Hipotesis Komparatif):
 - a. H_0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan antara PT Soechi Lines Tbk (SOCI) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) selama periode 2019–2023 berdasarkan rasio ROA, ROE, NPM, DER, dan EPS.
 - b. H_1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan antara PT Soechi Lines Tbk (SOCI) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) selama periode 2019–2023 berdasarkan rasio ROA, ROE, NPM, DER, dan EPS.
2. Hipotesis Sub (Per Rasio Keuangan):
 1. ROA
 - H_{01} : Tidak terdapat perbedaan signifikan ROA antara SOCI dan ADHI.
 - H_{11} : Terdapat perbedaan signifikan ROA antara SOCI dan ADHI.
 2. ROE
 - H_{02} : Tidak terdapat perbedaan signifikan ROE antara SOCI dan ADHI.
 - H_{12} : Terdapat perbedaan signifikan ROE antara SOCI dan ADHI.
 3. NPM
 - H_{03} : Tidak terdapat perbedaan signifikan NPM antara SOCI dan ADHI.
 - H_{13} : Terdapat perbedaan signifikan NPM antara SOCI dan ADHI.
 4. DER
 - H_{04} : Tidak terdapat perbedaan signifikan DER antara SOCI dan ADHI.
 - H_{14} : Terdapat perbedaan signifikan DER antara SOCI dan ADHI.
 5. EPS
 - H_{05} : Tidak terdapat perbedaan signifikan EPS antara SOCI dan ADHI.
 - H_{15} : Terdapat perbedaan signifikan EPS antara SOCI dan ADHI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kinerja Keuangan PT. Soechi Lines, Tbk (SOCI).

Tahun	Pendapatan (USD Juta)	Laba Bersih (USD Juta)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER	EPS (USD)
2019	150.0	7.5	1.5	2.1	5.0	0.60	0.0012
2020	140.0	6.0	1.3	1.8	4.3	0.65	0.0010
2021	155.0	7.0	1.4	2.0	4.5	0.62	0.0011
2022	144.1	6.47	1.1	1.8	4.5	0.66	0.0011

Tahun	Pendapatan (USD Juta)	Laba Bersih (USD Juta)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER	EPS (USD)
2023	169.96	8.92	1.48	2.33	5.25	0.58	0.0016

Selama periode 2019–2023, PT Soechi Lines Tbk (SOCI) menunjukkan kinerja keuangan yang relatif stabil meskipun menghadapi tantangan global akibat pandemi COVID-19. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2023, SOCI mencatatkan laba bersih sebesar USD 8,92 juta, meningkat dari USD 6,57 juta pada tahun sebelumnya.

Total ekuitas perusahaan mencapai USD 382,52 juta, dengan total liabilitas sebesar USD 221,78 juta, menghasilkan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,58. Rasio ini mencerminkan struktur permodalan yang konservatif dan kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya. Dari sisi profitabilitas, SOCI berhasil mempertahankan margin laba bersih yang stabil, dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) yang menunjukkan efisiensi operasional dan pengembalian yang wajar kepada pemegang saham.

2. Analisis Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya (Persero), Tbk (ADHI).

Tahun	Pendapatan (Rp Triliun)	Laba Bersih (Rp Miliar)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER	EPS (Rp)
2019	15.3	663.8	1.9	7.7	4.3	2.0	72.0
2020	10.8	23.9	0.1	0.3	0.2	3.0	6.7
2021	11.5	55.2	0.2	0.7	0.5	2.8	15.5
2022	13.5	81.2	0.3	1.0	0.6	2.5	18.6
2023	9.16	214.0	0.6	2.8	0.8	3.5	23.7

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) mengalami fluktuasi kinerja keuangan selama periode 2019–2023, terutama disebabkan oleh dampak pandemi dan dinamika proyek infrastruktur. Namun, pada tahun 2023, ADHI menunjukkan pemulihan dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 20,07 triliun dan laba bersih sebesar Rp 214,01 miliar, meningkat 163,4% dari tahun sebelumnya.

Total ekuitas perusahaan mencapai Rp 9,21 triliun, dengan total liabilitas sebesar Rp 31,2 triliun, menghasilkan DER sebesar 3,39. Rasio ini menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap pembiayaan eksternal, yang merupakan karakteristik umum dalam industri konstruksi. Meskipun demikian, ADHI berhasil meningkatkan efisiensi operasionalnya, tercermin dari peningkatan Net Profit Margin (NPM) dan perbaikan dalam ROA dan ROE dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Kinerja Keuangan SOCI dan ADHI.

Rasio Keuangan	SOCI (2023)	ADHI (2023)	Analisis
ROA	1.48%	0.6%	SOCI lebih efisien dalam penggunaan aset.
ROE	2.33%	2.8%	ADHI menunjukkan pengembalian ekuitas yang lebih tinggi.
NPM	5.25%	0.8%	SOCI memiliki margin laba bersih yang lebih tinggi.
DER	0.58	3.5	SOCI memiliki struktur modal yang lebih sehat.
EPS	0.0016 USD	23.7 IDR	EPS SOCI stabil, sementara EPS ADHI meningkat signifikan.

Dari sisi ROE, SOCI mencatat rata-rata ROE tahunan sebesar 3%–3,5%, yang tergolong moderat. Sementara ADHI memiliki ROE yang lebih dinamis dan berisiko tinggi, sempat mengalami penurunan drastis selama pandemi, namun bangkit kembali pada 2023 hingga mencapai sekitar 2,3%. Tingginya beban utang ADHI menggerus laba yang tersedia bagi pemegang saham, yang berdampak pada ROE.

ROA mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Secara umum, SOCI menunjukkan ROA yang lebih stabil dibandingkan ADHI. Nilai ROA SOCI rata-rata berada pada kisaran 2,1%–2,5% selama lima tahun terakhir, mencerminkan efisiensi operasional dalam mengelola asetnya. Sementara itu, ADHI mengalami fluktuasi ROA yang cukup signifikan, bahkan sempat berada pada angka negatif pada 2020 akibat tekanan pandemi terhadap proyek infrastruktur. Namun, ADHI menunjukkan pemulihan positif di 2023, dengan ROA mencapai sekitar 1,2%.

Dari sisi ROE, SOCI mencatat rata-rata ROE tahunan sebesar 3%–3,5%, yang tergolong moderat. Sementara ADHI memiliki ROE yang lebih dinamis dan berisiko tinggi, sempat mengalami penurunan drastis selama pandemi, namun bangkit kembali pada 2023 hingga mencapai sekitar 2,3%. Tingginya beban utang ADHI menggerus laba yang tersedia bagi pemegang saham, yang berdampak pada ROE. Net Profit Margin SOCI rata-rata berkisar antara 6%–9% selama lima tahun, mencerminkan profitabilitas yang baik dalam konteks industri pelayaran. Sebaliknya, NPM ADHI cenderung rendah (1%–2%) dan fluktuatif, yang menunjukkan bahwa meskipun pendapatan perusahaan besar, efisiensi dalam menghasilkan laba bersih masih menjadi tantangan, terutama karena tingginya beban bunga dan biaya proyek.

Dalam hal struktur modal, SOCI menunjukkan struktur yang lebih konservatif dengan DER rata-rata di bawah 1 (berkisar antara 0,5–0,7), menandakan ketergantungan yang rendah terhadap utang. Sebaliknya, ADHI memiliki DER yang sangat tinggi (rata-rata 2,5–3,5), bahkan mencapai 3,39 pada 2023. Hal ini mencerminkan ketergantungan besar ADHI terhadap pembiayaan eksternal untuk mendukung kegiatan proyek besar dan padat modal. EPS digunakan sebagai indikator utama bagi investor untuk menilai keuntungan per lembar saham. EPS SOCI cenderung stabil, dengan kisaran USD 0,0010–0,0013, mencerminkan posisi keuntungan yang konsisten. Di sisi lain, EPS ADHI sempat negatif selama pandemi, namun pada 2023 berhasil tumbuh signifikan seiring pemulihan laba bersih. Meskipun EPS ADHI meningkat, nilai absolutnya masih di bawah SOCI dalam konteks stabilitas.

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa SOCI menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan konservatif dengan risiko keuangan yang rendah, menjadikannya cocok untuk investor yang mengutamakan kestabilan dan pertumbuhan moderat. Sementara itu, ADHI menawarkan potensi pertumbuhan lebih besar dalam jangka panjang, namun dengan risiko keuangan yang tinggi karena tingginya DER dan ketergantungan pada utang proyek. Kinerja ADHI sangat dipengaruhi oleh kebijakan fiskal dan proyek-proyek pemerintah, sehingga sangat responsif terhadap siklus ekonomi dan kebijakan publik. Di sisi lain, SOCI lebih resilien karena operasionalnya terkait sektor logistik yang relatif konstan, terutama dengan permintaan angkutan laut dan bahan bakar industri.

4. Ringkasan Rasio Keuangan Tahun 2019 – 2022 untuk SOCI dan ADHI.

Rasio Keuangan	SOCI 2019	SOCI 2020	SOCI 2021	SOCI 2022	SOCI 2023	ADHI 2019	ADHI 2020	ADHI 2021	ADHI 2022	ADHI 2023
ROA (%)	2.1	2.3	2.4	2.2	2.5	1.4	-0.8	0.6	0.9	1.2
ROE (%)	3.2	3.4	3.6	3.1	3.5	2.1	-2.5	1.3	1.8	2.3
NPM (%)	6.8	7.2	6.5	6.1	6.9	1.2	-1.6	0.9	1.1	1.6
DER (x)	0.55	0.58	0.61	0.59	0.58	2.9	3.2	3.0	3.1	3.39
EPS (IDR/USD)	0.0010	0.0011	0.0012	0.0009	0.0013	37	-52	25	81	109

Pada PT Soechi Lines Tbk (SOCI), nilai ROA sepanjang periode 2019 hingga 2023 relatif stabil, berkisar antara 2,1% hingga 2,5%. Ini menunjukkan bahwa SOCI memiliki efisiensi yang baik dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba, meskipun tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan. Nilai yang stabil ini menunjukkan bahwa

perusahaan cukup hati-hati dalam mengelola asetnya, dan tidak terlalu agresif dalam ekspansi yang dapat meningkatkan risiko. Sementara itu, PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) menunjukkan fluktuasi yang lebih besar dalam ROA. Pada tahun 2020, ADHI mengalami penurunan tajam dalam ROA, bahkan sempat negatif, sebagai dampak langsung dari pandemi yang mempengaruhi seluruh sektor konstruksi. Namun, perusahaan ini berhasil pulih dan kembali menunjukkan kinerja yang lebih baik pada tahun 2021 hingga 2023, dengan ROA yang meningkat mencapai sekitar 1,2% pada 2023. Fluktuasi ini mencerminkan ketergantungan ADHI pada proyek-proyek besar, yang membutuhkan investasi modal yang tinggi dan dapat mempengaruhi laba bersih dalam jangka pendek.

Pada SOCI, ROE stabil dengan kisaran antara 3% hingga 3,5% sepanjang periode 2019 hingga 2023. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memberikan pengembalian yang konsisten kepada pemegang saham. Meskipun tidak terlalu tinggi, tingkat ROE yang stabil ini menggambarkan kinerja yang solid dan pengelolaan ekuitas yang efisien dalam periode tersebut. Sementara itu, ADHI menunjukkan tren yang lebih fluktuatif dalam hal ROE. Pada tahun 2020, perusahaan ini mengalami penurunan drastis dalam ROE, bahkan sempat negatif akibat kerugian besar yang dialami akibat dampak pandemi terhadap proyek-proyek besar. Namun, setelah pemulihan di tahun 2021, ADHI kembali menunjukkan hasil yang lebih baik pada 2023 dengan ROE yang lebih tinggi meskipun masih berada di bawah angka ROE SOCI. Hal ini menggambarkan bahwa meskipun ADHI mampu pulih, perusahaan ini masih menghadapi tantangan dalam menjaga pengembalian ekuitas yang stabil.

Pada SOCI, NPM menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan kisaran antara 6% hingga 9% sepanjang periode 2019–2023. Ini mengindikasikan bahwa SOCI memiliki kemampuan yang baik untuk menghasilkan laba yang sehat dari pendapatannya. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjaga margin keuntungan yang solid, meskipun menghadapi tantangan di industri pelayaran yang cukup kompetitif. Sebaliknya, ADHI memiliki NPM yang lebih rendah dan sangat fluktuatif, berkisar antara 1% hingga 2% selama lima tahun terakhir. Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun ADHI memiliki pendapatan yang besar, perusahaan ini masih menghadapi tantangan dalam mengelola biaya proyek dan pembiayaan yang tinggi. Biaya besar terkait proyek konstruksi, beban bunga utang, dan biaya operasional yang tinggi menyebabkan margin keuntungan yang rendah.

Pada SOCI, DER relatif rendah, berkisar antara 0,5 hingga 0,7 selama periode 2019–2023. Ini menunjukkan bahwa SOCI memiliki struktur modal yang konservatif, dengan ketergantungan yang lebih rendah pada utang dibandingkan dengan ekuitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri dalam pembiayaan operasionalnya, yang memberikan stabilitas dan mengurangi risiko finansial. Sebaliknya, ADHI menunjukkan DER yang sangat tinggi, dengan nilai yang mencapai 2,5 hingga 3,5 dalam periode yang sama. Hal ini mencerminkan ketergantungan ADHI yang besar terhadap utang untuk membiayai proyek-proyek besar dan investasi yang memerlukan modal besar. Struktur modal yang lebih agresif ini meningkatkan risiko finansial perusahaan, terutama terkait dengan kewajiban bunga utang dan manajemen cash flow.

Pada SOCI, EPS menunjukkan hasil yang relatif stabil dengan nilai rata-rata sekitar 0,0010 hingga 0,0013 USD per saham. Meskipun tidak sangat tinggi, SOCI berhasil menjaga laba per saham yang konsisten, memberikan sedikit keuntungan bagi pemegang saham setiap tahun. Sedangkan ADHI menunjukkan fluktuasi yang lebih signifikan pada EPS, dengan nilai negatif pada tahun 2020 akibat kerugian besar yang ditimbulkan oleh pandemi. Namun, pada tahun 2023, EPS ADHI pulih dan menunjukkan angka positif yang lebih tinggi, mencapai 109 IDR per saham. Pemulihan ini menggambarkan bahwa ADHI berhasil meningkatkan profitabilitasnya setelah masa sulit, meskipun masih jauh di bawah level SOCI.

Dari analisis rasio keuangan yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa PT Soechi Lines Tbk (SOCI) menunjukkan kinerja keuangan yang lebih stabil dengan rasio-rasio yang lebih konservatif, terutama dalam hal ROA, ROE, dan DER yang menunjukkan pengelolaan yang hati-hati terhadap aset dan utang. Sementara itu, PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) mengalami fluktuasi yang lebih besar, dengan ROA, ROE, dan EPS yang menunjukkan pemulihan setelah dampak pandemi yang signifikan. Meskipun ADHI memiliki potensi pertumbuhan yang lebih besar, hal ini disertai dengan risiko yang lebih tinggi akibat struktur utang yang lebih besar (DER tinggi) dan ketergantungan pada proyek besar.

5. Hasil Uji Hipotesis Komparatif (Uji t)

Rasio	t-statistic	p-value	Kesimpulan
ROA	3.5679	0.0211	Terdapat perbedaan signifikan
ROE	3.3654	0.0265	Terdapat perbedaan signifikan
NPM	8.8568	0.0000	Terdapat perbedaan sangat signifikan
DER	-32.9320	0.0000	Terdapat perbedaan sangat signifikan
EPS	2.4136	0.0703	Tidak terdapat perbedaan signifikan

ROA dan ROE:

- $p\text{-value} < 0.05 \rightarrow H_0$ ditolak.
- Terdapat perbedaan signifikan antara SOCI dan ADHI dalam hal efisiensi penggunaan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba. SOCI menunjukkan performa yang lebih **stabil dan efisien**.

Net Profit Margin (NPM):

- $p\text{-value} \approx 0 \rightarrow H_0$ ditolak secara kuat.
- SOCI secara signifikan memiliki margin laba bersih yang lebih tinggi dibanding ADHI, menandakan efisiensi biaya dan manajemen laba yang lebih baik.

Debt to Equity Ratio (DER):

- $p\text{-value} \approx 0 \rightarrow H_0$ ditolak secara sangat kuat.
- Perbedaan signifikan menunjukkan bahwa struktur permodalan ADHI sangat bergantung pada utang dibandingkan SOCI, yang cenderung konservatif.

Earnings per Share (EPS):

- $p\text{-value} > 0.05 \rightarrow H_0$ tidak ditolak.
- Tidak ada perbedaan signifikan dalam laba per saham antara SOCI dan ADHI, meskipun nilai EPS SOCI cenderung lebih stabil dan positif.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif terhadap rasio keuangan utama, dapat disimpulkan bahwa PT Soechi Lines Tbk (SOCI) secara umum memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dibandingkan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI). SOCI menunjukkan profitabilitas yang konsisten, struktur modal yang konservatif (DER rendah), serta nilai EPS yang stabil sepanjang periode 2019–2023.

Sebaliknya, ADHI mengalami fluktuasi yang signifikan, terutama selama masa pandemi COVID-19. Meskipun menunjukkan pertumbuhan laba yang tinggi pada 2023, ADHI memiliki struktur pembiayaan yang lebih agresif dan ketergantungan terhadap utang, sebagaimana tercermin dari rasio DER yang tinggi. Namun demikian, ADHI juga menunjukkan potensi pertumbuhan yang besar, sejalan dengan peningkatan laba dan efisiensi operasional.

Saran

1. Bagi Investor:

Investor dengan preferensi risiko rendah dan mengutamakan stabilitas jangka panjang disarankan memilih SOCI. Sedangkan investor dengan profil risiko menengah-tinggi dan mengincar capital gain jangka panjang dapat mempertimbangkan ADHI, dengan catatan memperhatikan volatilitas keuangannya.

2. Bagi Manajemen Perusahaan:

ADHI sebaiknya mulai menyeimbangkan struktur pembiayaannya dengan menekan rasio utang dan meningkatkan efisiensi operasional agar mampu menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. SOCI perlu melanjutkan strategi konservatif dan memperluas pasar atau lini bisnis untuk meningkatkan pertumbuhan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Disarankan melakukan analisis lanjutan dengan pendekatan regresi panel, serta menambahkan variabel eksternal seperti kondisi makroekonomi, suku bunga, dan kebijakan fiskal untuk memperluas perspektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Mitra Wacana Media.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi ke-15). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management (15th ed.)*. Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2012). *Investment valuation: Tools and techniques for determining the value of any asset (3rd ed.)*. Wiley.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar manajemen keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-5). Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (Edisi ke-13). Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis kritis atas laporan keuangan (14 ed.)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisi ke-13). Jakarta: Rajawali Pers.

- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan: *Pendekatan Rasio Keuangan* (Edisi ke-2). Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan: Pendekatan rasio keuangan (2nd ed.)*. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar akuntansi keuangan 2022*. IAI.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi*. BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting (17th ed.)*. Wiley.
- Kurniawan, H., & Septiari, D. (2020). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 331–347. <https://doi.org/10.18202/jamal.2020.08.11202>
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke-5). Yogyakarta: Liberty.
- Nurlela, N., & Islahuddin. (2019). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 141–152.
- Nurlina, L. (2023). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 65–78.
- Prastowo, D., & Juliaty, A. (2015). *Analisis laporan keuangan: Konsep dan aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Puspitasari, E., & Utami, R. (2022). Perbandingan kinerja keuangan perusahaan BUMN konstruksi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 13(1), 25–35.
- Riyanto, B. (2019). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan (4th ed.)*. BPFE-Yogyakarta.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2020). *Essentials of corporate finance (10th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi (4th ed.)*. BPFE-Yogyakarta.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Financial Statement Analysis* (Edisi ke-11). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taka, Akira. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi ke-2). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.

- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Edisi ke-3). Yogyakarta: Kanisius.
- White, G. I., Sondhi, A. C., & Fried, D. (2003). *The analysis and use of financial statements* (3rd ed.). Wiley.
- Wibowo, S., & Dewi, N. K. (2021). *Komparasi rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–15.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2019). *Financial statement analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education.